

Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi Untuk Mengurangi Lingkungan Yang Kotor

Syarifa Nadira ¹, Pradja Nur Isnaeni ², Nila Salsabila ³, Helni Anggraini ⁴,
Pebriandi Pebriandi ⁵

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

²Fakultas Kedokteran, Universitas Riau

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

⁵Fakultas Pertanian, Universitas Riau

email: syarifa.nadira3340@student.unri.ac.id

Article History:

Received: 20 Juli 2023,

Revised: 31 Agustus 2023,

Accepted: 30 September 2023

Keywords: Trash;
Implementation;
Procurement; Organic
and Non-Organic

Abstract: *The lack of land preparation and trash bins in Pulau Kalimantan Village is one of the problems that has occurred so it is necessary to evaluate the prevention of problems that occur so as not to cause diseases that will make people sick. The purpose of this Kuliah Kerja Nyata (KKN) is to find solutions related to environmental pollution problems found in Pulau Kalimantan Village at this time. Some of these places are at the State Elementary School 013 Pulau Kalimantan Village, Posyandu, and Lane House. Because of these problems, the right solution is to procure a trash can as a form of implementation to reduce the dirty environment in Pulau Kalimantan Village. This report will describe how the trash can functions for the village community so that with these efforts it is hoped that it can increase public awareness about the importance of environmental cleanliness and understand the concept of sorting organic and anorganic waste. The method used is by directly handing over the bins to the school principal, the head of the posyandu, and the lane chairman who will later use the bins properly. This activity was well received and enthusiastic by the community because it was considered as an effort to improve environmental cleanliness in Pulau Kalimantan Village. Thus, this activity is quite effective in overcoming waste piles.*

Abstrak:

Kurangnya penyiapan lahan dan tempat sampah di Desa Pulau Kalimantan menjadi salah satu permasalahan yang telah terjadi sehingga perlu diadakan evaluasi pencegahan akan permasalahan yang terjadi agar tidak menimbulkan penyakit yang nantinya membuat masyarakat sakit. Adapun tujuan dari diadakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini yaitu untuk menemukan solusi terkait permasalahan pencemaran lingkungan yang terdapat di Desa Pulau Kalimantan saat ini. Beberapa tempat tersebut yaitu di Sekolah Dasar Negeri 013 Desa Pulau Kalimantan, Posyandu, dan Rumah Jalur. Karena adanya permasalahan tersebut maka solusi yang tepat yaitu dengan diadakannya Pengadaan Tempat Sampah Sebagai Wujud Implementasi untuk mengurangi lingkungan yang kotor di Desa Pulau Kalimantan. Dalam laporan ini akan dijabarkan mengenai bagaimana fungsi tempat sampah tersebut bagi masyarakat desa sehingga dengan adanya upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kebersihan lingkungan dan paham dengan konsep pemilahan sampah organik dan anorganik. Metode yang dilakukan adalah dengan penyerahan secara langsung tempat sampah kepada kepala sekolah, kepala posyandu dan ketua jalur yang nantinya tempat sampah tersebut difungsikan dengan baik. Kegiatan ini diterima baik dan antusias oleh masyarakat, karena dinilai sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kebersihan lingkungan di Desa Pulau Kalimantan. Dengan demikian kegiatan ini cukup efektif dilakukan untuk mengatasi timbunan sampah yang berserakan sehingga Desa Pulau Kalimantan dapat menjadi desa yang bersih dan sehat.

Kata Kunci: Sampah; Implementasi; Pengadaan ; Organik dan Anorganik

PENDAHULUAN

Permasalahan kesehatan lingkungan di Indonesia sangat beragam dan dari tahun ke tahun belum terselesaikan dengan baik. Permasalahan yang timbul antara lain pencemaran, baik pencemaran air, pencemaran udara, dan pencemaran tanah. Sampah di Indonesia merupakan masalah yang sangat serius dan hampir di semua kota di Indonesia Berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah Pasal 1 Poin 8, “Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat”. Pengadaan sampah di Desa Pulau Kalimantan masih kurang hal itu terbukti masih banyak sampah yang berserakan di sekitaran desa, sehingga pengadaan tempat sampah ini sangat di perlukan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengurangi sampah yang berserakan di Desa Pulau Kalimantan.

Sampah secara umum dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik. Kedua sampah ini memiliki manfaat, namun juga ada dampaknya untuk lingkungan. Sampah organik adalah limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup (alam) seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah ini tergolong sampah yang ramah lingkungan karena dapat diurai oleh bakteri secara alami dan waktu yang dibutuhkan relatif cepat. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk diurai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama (hingga ratusan tahun) untuk dapat diuraikan. Sampah sangat berbahaya bagi kesehatan manusia dan lingkungan sekitar (Sulistiyorini, Darwis, & Gutama, 2015). Permasalahan lingkungan yang serius bisa timbul apabila masyarakat kurang memiliki kesadaran tentang pengelolaan sampah yang benar (Muchtaridi, Suhandi, & Gwiharto, 2019). Oleh karena itu, masyarakat harus mampu mengelola dan memilah sampah secara dini sebagai upaya untuk menjaga lingkungan hidup agar tetap bersih. Pada umumnya, pengelolaan sampah terbagi menjadi dua jenis yaitu pengelolaan sampah organik dan anorganik (Baguna, Tamnge, & Tamrin, 2021).

Dengan diadakannya program Kuliah Kerja Nyata oleh Universitas Riau diharapkan dapat membantu warga desa dalam menjaga kebersihan lingkungan setempat dan menghimbau masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan. Pengadaan tempat sampah ini merupakan wujud implementasi dari pemilahan sampah. Tempat sampah ini diharapkan dapat difungsikan sebagai tempat sampah tambahan bagi masyarakat Desa Pulau Kalimantan. Dengan kata lain, target dari pengadaan tempat sampah ini adalah untuk mengurangi penumpukan sampah di satu tempat, serta untuk memudahkan masyarakat dalam memilah hasil dari sampah organik dan anorganik, yang nantinya masing–masing dapat dikelola dan difungsikan dengan baik. Tempat sampah yang disediakan akan menggunakan tempat sampah bermaterial plastik. Sebanyak 6 buah tempat sampah akan diberikan sebagai implementasi dari

sosialisasi pemilahan sampah. Tempat sampah tambahan yang ini kemudian ditempatkan pada area yang strategis atau umum dikunjungi masyarakat yaitu area sekolah, rumah jalur, posyandu, serta area umum lainnya.

Tersedianya tempat sampah ini diharapkan dapat menghimbau masyarakat setempat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan serta dapat berguna untuk membantu masyarakat dalam pengelolaan sampah baik organik sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan hayati yang dapat didegradasi oleh mikroba atau bersifat biodegradable. Sampah ini dengan mudah dapat diuraikan melalui proses alami, maupun anorganik. Sampah anorganik adalah sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non-hayati, baik berupa produk sintetik maupun hasil proses teknologi pengolahan bahan tambang. Sampah anorganik dibedakan menjadi: sampah logam dan produk-produk olahannya, sampah plastik, sampah kertas, sampah kaca dan keramik, sampah detergen.

METODE PENERAPAN

Penelitian dilakukan di Desa Pulau Kalimantanng, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi Metode yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan program kerja pengadaan tempat sampah ini adalah metode penelitian kualitatif melalui pengumpulan data. Data yang digunakan dalam program kerja ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui kegiatan peninjauan yang dilakukan pada tanggal 20 Juli 2023, yaitu terjun langsung ke Desa Pulau Kalimantanng, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi bersama tokoh masyarakat setempat, melalui wawancara singkat mengenai permasalahan yang ada di desa tersebut. Di mana saat peninjauan, terlihat banyak timbunan sampah di beberapa tempat, sebagai akibat dari kurangnya pengadaan tempat sampah di Desa Pulau Kalimantanng. Selanjutnya, data sekunder yaitu data yang diperoleh dari instansi terkait, dalam hal ini adalah Kantor Desa Pulau Kalimantanng seperti data jumlah penduduk, penghasilan penduduk, luas wilayah, potensi wilayah desa, dan cakupan wilayah desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

1. Observasi Kondisi Wilayah

Observasi wilayah ini ditujukan untuk mengetahui keadaan geografis wilayah, potensi, dan sumber daya alam dari Desa Pulau Kalimantanng, selain itu mahasiswa juga menganalisis permasalahan yang ada di Desa untuk dicarikan alternatif penyelesaiannya agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sana.

2. Observasi Kegiatan (Aktivitas Sehari-hari Masyarakat)

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sumber daya manusia masyarakat Desa Pulau Kalimantan. Dengan mengetahui hal tersebut, maka mahasiswa dapat menganalisis program-program yang sesuai untuk dijalankan, terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat. Untuk itu mahasiswa diharapkan dapat berperan sebagai mediator dan mampu untuk menghidupkan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan pemikiran masyarakat setempat terkait pentingnya menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan.

Penyusunan Program Kerja

Penyusunan program kerja ini merupakan tindak lanjut dari langkah yang sudah dilakukan sebelumnya, melalui analisis hasil observasi, baik dilihat dari segi wilayah maupun kegiatan (aktivitas yang dilakukan sehari-hari) masyarakat yang telah dilakukan, mahasiswa selanjutnya merancang program kerja yang nantinya, dapat mengurangi permasalahan sampah yang ada di Desa Pulau Kalimantan. Kurangnya pengadaan tempat sampah pada daerah tersebut menyebabkan banyak lokasi yang tercemar akan sampah sehingga berpotensi menimbulkan penyakit dan merusak kelestarian lingkungan. Dengan adanya permasalahan tersebut maka kami dari Kukerta Universitas Riau melakukan pengadaan tempat sampah. Dengan diadakannya program ini diharapkan dapat membantu warga. Ide ini timbul karena keprihatinan kami terhadap banyaknya tumpukan sampah yang tersebar di beberapa tempat. Menurut kami, sampah yang menggunung tidaklah baik bagi kesehatan dan keasrian lingkungan. Sehingga kami berinisiatif mengadakan pengadaan tempat sampah di beberapa lokasi, baik itu area sekolah, rumah jalur, posyandu serta area umum lainnya. Pengadaan tempat sampah ini merupakan wujud implementasi dari pemilahan sampah. Program pengadaan tempat sampah ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2023. Tempat sampah yang diberikan, diharapkan dapat difungsikan sebagai tempat sampah tambahan.

Pelaksanaan Program Kerja Pengadaan Tempat Sampah

Dari program kerja yang telah direncanakan dan dijabarkan, maka program kerja tersebut telah terlaksana pada hari Senin, 14 Agustus 2023 sebagai berikut:

1. Penyerahan Tempat Sampah Tambahan di SD Negeri Nomor 013 Desa Pulau Kalimantan, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi

Penyerahan tempat sampah ini dilakukan pada hari Senin, 14 Agustus 2023 bertempat di SD Negeri 013 Desa Pulau Kalimantan, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, sebanyak 2 tempat sampah telah diserahkan. Penyerahan ini diterima dan difasilitatori oleh Kepala Sekolah SD Negeri 013 Desa Pulau Kalimantan. Penyerahan tempat sampah ini diterima dengan sangat antusias oleh pihak sekolah. Penyerahan tempat sampah ini bertujuan untuk mengurangi tumpukan sampah di sekolah, serta untuk memfasilitasi kurangnya tempat sampah di sekolah tersebut. Adapun sasaran dari program kerja ini adalah seluruh anak-anak sekolah SD Negeri 013 Desa Pulau Kalimantan, agar siswa/i tersebut memahami bagaimana pentingnya menjaga lingkungan sejak dini.



Gambar 1. Penyerahan Tempat Sampah di SDN 013 Pulau Kalimantan

2. Penyerahan Tempat Sampah Tambahan di Posyandu Desa Pulau Kalimantan, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi

Penyerahan tempat sampah ini dilakukan pada hari Senin, 14 Agustus 2023 bertempat di Posyandu Kaktus Desa Pulau Kalimantan, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, sebanyak 2 tempat sampah telah diserahkan. Penyerahan ini diterima dan difasilitatori oleh Kepala Posyandu. Penyerahan tempat sampah ini bertujuan untuk mengurangi tumpukan sampah di satu tempat, dan adapun sasaran dari program kerja ini yaitu seluruh masyarakat Desa Pulau Kalimantan yang berkunjung maupun berobat. Jadi, tempat sampah ini ditempatkan di area Posyandu Kaktus Desa Pulau Kalimantan.

3. Penyerahan Tempat Sampah Tambahan di Rumah Jalur Pulau Kalimantan, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi

Penyerahan tempat sampah ini dilakukan pada hari Senin, 14 Agustus 2023 bertempat di Rumah Jalur Desa Pulau Kalimantan, Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi, sebanyak 2 tempat sampah telah diserahkan. Penyerahan ini diterima dan difasilitatori oleh Ketua Jalur Desa Pulau Kalimantan. Penyerahan tempat sampah ini bertujuan untuk mengurangi tumpukan sampah di satu tempat. Adapun sasaran dari program kerja ini adalah seluruh masyarakat desa, dan oleh sebab itu tempat sampah ini ditempatkan di area rumah jalur Desa Pulau Kalimantan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa keberhasilan dalam kegiatan pengadaan tempat sampah ini, yaitu dengan adanya respon yang baik dan antusias dari masyarakat Desa Pulau Kalimantan, Benai, Kuantan Singingi. Masyarakat merasa dibantu dengan adanya program pengadaan tempat sampah ini, sehingga dengan adanya kegiatan ini maka diharapkan ke depannya masyarakat Desa Pulau Kalimantan mampu mewujudkan desa yang sehat dan bersih serta mampu memilah sampah organik dan anorganik sesuai dengan fungsinya masing masing.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak LPPM Universitas Riau, Kepala Desa dan Perangkat Desa, Kepala Sekolah beserta para Guru SDN 013 Desa Pulau Kalimantan, siswa/i SDN 013 Desa Pulau Kalimantan, dan seluruh keluarga besar Desa Pulau Kalimantan yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Baguna, F. L., Tamnge, F., & Tamrin, M. (2021). PEMBUATAN LUBANG RESAPAN BIOPORI (LRB) SEBAGAI UPAYA EDUKASI LINGKUNGAN. Kumawula: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 131–136.
- Muchtaridi, Suhandi, C., & Gwiharto, A. K. (2019). SOSIALISASI PENGELOLAAN SAMPAH DI DESA SUKARAPIH SEBAGAI UPAYA PREVENTIF PENCEMARAN SUNGAI CITARUM. Kumawula: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 226–235.
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2015). PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI LINGKUNGAN MARGALUYU KELURAHAN CICURUG. Share: *Social Work Jurnal*, 5(1), 71–80.